BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Braille di SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya berjalan seperti halnya pembelajaran di sekolah umum, tetapi yang membedakan adalah buku-buku yang dipakai selama proses pembelajaran. Dalam hal ini Al-Qur'an yang dipakai untuk pembelajaran Al-Qur'an adalah Al-Qur'an yang menggunakan huruf Braille. Walaupun dalam keadaan yang penuh keterbatasan, para peserta didik tetap memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran Al-Qur'an Braille, hal itu terbukti dengan adanya diskusi yang interaktif antara para peserta didik dan guru, peserta didik juga saling berebut ketika guru memberikan pertanyaan. Peserta didik juga diajari untuk presentasi untuk bekal di jenjang pendidikan berikutnya. Selain mentransfer ilmu pada para peserta didik, guru juga tidak lupa untuk memberi motivasi pada peserta didik agar rajin belajar dan agar peserta didik mau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.
2. Berdasarkan data yang diperoleh , dari 18 peserta didik yang mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Braille, terdapat 7 anak yang sudah lancar dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca Al-Qur'an Braille dan juga dalam menguasai ilmu tajwid, dan ada 2 anak yang sudah cukup lancer dalam membaca dan memahami ilmu tajwid. Sedangkan yang lainnya yaitu berjumlah 9 anak masih perlu mendapatkan pelayanan khusus yang sudah disediakan oleh pihak yayasan.

B. Saran

1. Untuk Peserta Didik Tunanetra

   Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Braille di SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya, diperlukan adanya sebuah motivasi dan keinginan yang kuat dari peserta didik untuk terus maju. Dan diharapkan bagi peserta didik yang memiliki keterbatasan untuk tidak minder dan tetap optimis untuk menjadi yang lebih baik.

2. Untuk Calon Pendidik

   Harus mempunyai kualifikasi khusus dalam mengasah kemampuan anak didik yang memiliki keterbatasan, dengan cara mengadakan perhatian yang lebih khusus dan juga tidak memaksakan seolah-olah pendidik itu otoriter, akan tetapi dengan cara sebuah pendekatan baik emosional maupun spiritual demi meningkatkan kemampuan yang lebih dalam pembelajaran Al-Qur'an. Kita juga diharapkan agar tidak saja mengajarkan akan tetapi mendidik dengan penuh perhatian, dan juga tidak membedakan antara satu dengan yang lain, dan mereka diberikan pelayanan yang sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id